

ABSTRAK

Armita Widyasuri. 92217078

Analisis Tingkat Korelasi Variabel Penilaian Perilaku Kerja Pegawai Pada Data Mining Dengan Metode Regresi Linier Berganda (Studi Kasus : Badan Kepegawaian Negara Pusat)

Tesis, Program Pasca Sarjana, Jurusan Sistem Informasi Bisnis, Universitas Gunadarma, 2020.

Kata Kunci : analisis regresi linier berganda, *data mining*, disiplin, kepemimpinan, kerjasama, komitmen, orientasi pelayanan, integritas

(xiii + 98 + Lampiran)

Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) menjadi salah satu dasar pengembangan karir PNS, diatur oleh Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2019 Tentang Penilaian Kinerja PNS yang dilakukan berdasarkan kinerja, obyektif, terukur, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada sasaran kinerja dan perilaku. Komponen penilaian kinerja PNS terdiri dari 60 % aspek hasil Sasaran Kinerja dan 40 % aspek Perilaku. Permasalahan terjadi pada penilaian aspek perilaku pada instansi Badan Kepegawaian Negara (BKN). Penilaian ini dilakukan berdasarkan orientasi pelayanan, komitmen, disiplin, integritas, dan kerjasama tetapi penilaian masih bersifat subyektif karena tidak memiliki acuan yang pasti. Penelitian ini menggunakan teknik *data mining* menggunakan metode analisis regresi linier berganda sebagai langkah dan solusi dalam penyelesaian terhadap uraian tersebut. Jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 605 pegawai dengan jabatan fungsional dan 243 pegawai dengan jabatan struktural. Hasil menunjukkan bahwa tingkat korelasi pada pegawai dengan jabatan fungsional dan struktural memiliki hubungan linier positif antara setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil tersebut menggambarkan bahwa peningkatan nilai orientasi pelayanan, disiplin, komitmen, kerjasama, dan kepemimpinan akan meningkatkan nilai integritas pegawai pada jabatan fungsional dan struktural. Hasil pengujian signifikansi antara orientasi pelayanan, disiplin, komitmen, dan kerjasama terhadap integritas pada jabatan fungsional dan hasil pengujian signifikansi antara orientasi pelayanan, disiplin, kerjasama, dan kepemimpinan pada jabatan struktural memiliki pengaruh signifikan. Semakin baik variabel tersebut diterapkan, semakin tinggi kemampuan pegawai dalam bertindak sesuai dengan nilai, normal, dan etika. Sedangkan hasil pengujian signifikansi untuk variabel komitmen pada jabatan struktural tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Daftar Pustaka (1992-2019)